



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA KREDIT,
KURS DOLLAR, DAN KEBIJAKAN PERDAGANGAN
TERHADAP EKSPOR SEKTOR PERTANIAN INDONESIA**

Oleh :

RENI RAHMADANI
BP. 06 151 098

*Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Jurusan Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi Universitas Andalas*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2011**



No. Alumni Universitas

Reni Rahmadani

No. Alumni Fakultas

BIODATA

a) Tempat/tanggal lahir : Bukittinggi / 10 April 1989 b) Nama Orang Tua : Ali Anafiah & Afrida c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) NO BP : 06151098 f) Tanggal Lulus : 26 November 2010 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,33 i) Lama Studi : 4 tahun 3 bulan h) Alamat Orang Tua : Jln. Diponegoro no. 110 C, Aur Kuning Bukittinggi.

Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit, Kurs Dollar dan Kebijakan Perdagangan Terhadap Ekspor Sektor Pertanian Indonesia

Skripsi S1 oleh: Reni Rahmadani Pembimbing Skripsi: Drs. H. Masrizal, M.Soc, Sc

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang pengaruh jumlah tingkat suku bunga kredit, kurs dollar dan kebijakan perdagangan terhadap ekspor sektor pertanian Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat suku bunga kredit, kurs dollar, dan kebijakan perdagangan dalam mempengaruhi ekspor sektor pertanian Indonesia. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode OLS (*Ordinary Least Square*), yakni analisis regresi linier berganda dengan menggunakan metode *doubel logaritma*. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data *time series* periode 1996-2009. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95 persen atau $\alpha = 5\%$, nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*) adalah sebesar 80,3 persen, yang berarti bahwa 80,3 persen nilai ekspor sektor pertanian Indonesia dipengaruhi oleh variabel suku bunga kredit, kurs dollar dan kebijakan perdagangan. Secara parsial, hasil analisis menunjukkan bahwa kurs dollar berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor sektor pertanian Indonesia. Oleh karena itu pemerintah diharapkan untuk menjaga agar nilai tukar tetap stabil. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kebijakan perdagangan terhadap nilai ekspor sektor pertanian Indonesia. Maka untuk itu pemerintah diharapkan dapat membuat suatu kebijakan yang mampu mendorong pertumbuhan ekspor, khususnya pada sektor pertanian.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 26 November 2010

Abstrak telah disetujui oleh :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Drs.H. Masrizal, M.Soc, Sc	Dra. Wahyuni Eloisa Marinda, ME	Drs. Lukman, M.Si

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec. DEA. Ing

NIP. 130 812 952

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

		Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas		Nama	Tanda Tangan

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perdagangan Internasional merupakan salah satu aspek penting dalam perekonomian suatu negara. Dalam situasi global tidak ada satu negara pun yang tidak melakukan hubungan dagang dengan pihak luar negeri, mengingat bahwa setiap negara tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa bantuan negara lain.

Perdagangan Internasional memberi dampak yang luas terhadap perekonomian suatu negara terutama di negara berkembang dengan pendapatan yang rendah yang tidak memungkinkan untuk melakukan akumulasi tabungan dan modal. Perdagangan Internasional memberikan harapan bagi negara untuk bisa menutupi kekurangan tabungan domestik yang diperlukan bagi pembentukan modal dalam rangka meningkatkan produktivitas perkonomiannya. Aktivitas perdagangan luar negeri Indonesia, khususnya ekspor sangat beragam, dimana keragaman ekspor tersebut tercakup dalam bentuk ekspor migas dan non migas (Sanjaya, 2007).

Mengingat Indonesia yang kaya akan Sumber Daya Alamnya, sektor pertanian sebagai salah satu ekspor non migas Indonesia memiliki peran sangat strategis dalam pembangunan nasional diantaranya: sebagai penyerap tenaga kerja, memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), sumber devisa, penyedia bahan baku industri, sumber bahan pangan dan gizi,

sebagai jalur utama perekonomian pedesaan, serta pendorong bergeraknya sektor-sektor ekonomi riil lainnya (Ashari, 2009).

Pembangunan pertanian di Indonesia tetap dianggap penting dari keseluruhan pembangunan ekonomi, apalagi semenjak sektor pertanian ini menjadi penyelamat perekonomian nasional ketika terjadi krisis karena justru pertumbuhannya meningkat, sementara sektor lain pertumbuhannya negatif. Pengalaman pembangunan di akhir tahun 1990-an dan pada periode krisis 1998 juga menunjukkan bahwa sektor pertanian terbukti mampu menjadi penyangga perekonomian nasional saat terjadi krisis ekonomi. Sektor inilah yang secara langsung maupun tidak langsung ikut andil dalam mempengaruhi peningkatan ekspor Indonesia. Namun, sumbangan sektor pertanian terhadap ekspor non migas Indonesia masih sangat kecil dibandingkan sektor non migas lainnya (industri dan pertambangan). Besarnya hanya mencapai 3,89 % dari total ekspor non migas, berdasarkan data BPS (2007). Hal ini sangat disayangkan mengingat sektor pertanian sampai sekarang menyerap tenaga kerja terbesar dibandingkan sektor lainnya. Berdasarkan data BPS (Feb 2007) sektor pertanian menyerap tenaga kerja terbesar yaitu sekitar 44% dan merupakan sumber penghidupan 25 juta petani (Departemen Pertanian, 2008).

Karena itu hal yang penting adalah bagaimana meningkatkan ekspor sektor pertanian yang mampu memberikan nilai tambah dan devisa bagi negara. Peningkatan ekspor sektor pertanian ini bertujuan sebagai pencapaian pembangunan sektor pertanian secara kuantitatif dalam meningkatkan

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Selama periode 1996-2009 pertumbuhan ekspor sektor pertanian Indonesia sangat berfluktuasi, dimana secara rata-rata pertumbuhannya mencapai 8,62 persen pertahun.
- 2) Pertumbuhan tingkat suku bunga kredit khususnya kredit modal kerja juga mengalami fluktuasi, dimana secara rata-rata pertumbuhan tingkat suku bunga kredit 5,13 persen pertahun.
- 3) Selama periode yang diteliti pertumbuhan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika secara rata-rata mencapai 6,83 persen pertahun.
- 4) 80,3 persen nilai ekspor sektor pertanian Indonesia dipengaruhi oleh variabel suku bunga kredit, kurs dollar Amerika dan kebijakan perdagangan. Sedangkan sisanya sebesar 19,7 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.
- 5) Suku bunga kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor sektor pertanian Indonesia. Hal ini disebabkan karena masih relatif tingginya tingkat suku bunga kredit perbankan bagi pelaku usaha pada sektor pertanian.
- 6) Variabel kurs dollar Amerika berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor sektor pertanian Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abolagba, E.O., N.C Onyekwere, B.N. Agbonkolor, and H. Y Umar. 2010. *Determinants of Agricultural Exports*. Journal of Agricultural Economic. 29 (3): 181-184.
- Adiningsih, Sri dkk. 1998. *Perangkat Analisis dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: P.T. Bursa Efek Jakarta.
- Adofu, M. Abula, and S.I. Audu, 2010. *An Assessment of the Effects of Interest Rate Deregulation in Enchancing Agricultural Productivity in Nigeria*. Journal of Economic Theory 2(2) : 82-86.
- Algifari. 2000. *Analisis Statistik Untuk Bisnis Dengan Regresi, Korelasi, dan Non Parametrik*. Edisi Pertama. Yogyakarta: STIE YKPN.
- A. Saputra, Putu Mahardika. 2006. *Analisis Faktor Penentu Kinerja Ekspor Sektor Manufaktur Indonesia: Suatu Studi dari Tiga Negara Berkembang (Indonesia, Peru, dan Thailand)*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 21, No. 1, 2006, 37-58.
- Ashari. 2009. *Peran Perbankan Nasional Dalam Pembiayaan Sektor Pertanian di Indonesia*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Forum Penelitian Agro Ekonomi. Vol. 27, No.1, Juli 2009: 13-27.
- Bank Indonesia. 2000. *Laporan Mingguan No. 2109, 31 Maret 2000*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. *Laporan Perekonomian Indonesia Berbagai Edisi 1996-2009*. Jakarta : Bank Indonesia.
- Boediono. 1994. *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: BPFE.
- Departemen Perdagangan Republik Indonesia. 2006. *Kinerja Sektor Perdagangan 2006 dan Rencana Kerja Tahun 2007*. Jakarta : Depdag RI
- Departemen Pertanian. 2008. *Kinerja Pembangunan Sektor Pertanian Tahun 2007*. Jakarta : Deptan RI
- Dirjen Perdagangan Luar Negeri. 2006. *Kebijaksanaan Umum di Bidang Ekspor*. Jakarta : Departemen Perindustrian dan Perdagangan.
- Elgali, Mohamed B, Rajaa H. Mustafa. and S. Bauer. 2008. *The Impact of Exchange Rate Policy on The Sudanese Agriculture*. University of